

Bakti Sosial Donor Darah Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Achmad Yani

Rini Roslaeni*, Susanti Ratunanda, Anita L Susanti, Towifah Fauziah Choerunisa

Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Achmad Yani

*Penulis korespondensi: riniroslaeni@lecture.unjani.ac.id

Dikirim : 24 Desember 2024

Direvisi : 12 Mei 2025

Diterima : 13 Mei 2025

Abstrak: Jumlah kebutuhan kantong darah hampir selalu lebih tinggi dibandingkan jumlah ketersediaan darah, baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Indonesia setidaknya membutuhkan 5 juta kantong darah setiap tahunnya, tetapi hanya tercukupi 85%. Berdasarkan laporan tahunan unit donor darah Palang Merah Indonesia, tahun 2021 diperlukan 6.755.098 kantong darah, tetapi hanya tercukupi 5.729.608 kantong. Kebutuhan kantong darah ini akan meningkat setiap tahunnya sejalan dengan penambahan jumlah penduduk di Indonesia. Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia Kabupaten Serang Provinsi Banten merupakan salah satu tempat pelayanan darah yang sudah dikenal oleh masyarakat setempat. Sampai saat ini, UDD Kabupaten Serang melayani kebutuhan kantong darah untuk rumah sakit yang ada di Kota maupun Kabupaten Serang. Kegiatan donor darah ini merupakan bagian dari rangkaian Megabaksos Fakultas Kedokteran Unjani dan bekerja sama dengan UDD PMI Kabupaten Serang. Kegiatan dilaksanakan di Nurul Fikri Boarding School Serang Banten pada tanggal 28 Agustus 2024. Metode yang digunakan adalah kemitraan masyarakat dengan pendekatan ceramah, diskusi, pengambilan darah donor, serta pembagian bingkisan dan tablet tambah darah. Jumlah pendonor yang datang sebanyak 61 orang dan 57 diantaranya lolos dalam uji saring, sedangkan 4 orang batal mendonorkan darahnya karena tidak memenuhi syarat yang ditentukan. Menurut data pendonor, seluruh pendonor adalah pegawai dan siswa Nurul Fikri Boarding School sehingga perlu diberikan pemahaman lagi bagi masyarakat luas tentang manfaat berdonor darah.

Kata kunci: bakti sosial, donor darah, kantong darah

Abstract: The demand for blood bags consistently exceeds the available supply, both in Indonesia and globally. Indonesia requires at least 5 million blood bags annually, but only 85% of this need is met. According to the annual report of Palang Merah Indonesia (PMI), in 2021, 6,755,098 blood bags were needed, but only 5,729,608 were available. The demand for blood bags is expected to increase each year in line with Indonesia's growing population. Unit Donor Darah (UDD) of the PMI in Serang District, Banten Province, is a well-known blood service center among the local community. Currently, the unit supplies blood bags to hospitals in both Serang City and Serang District. This blood donation drive was part of the "Megabaksos" series organized by the Faculty of Medicine, Unjani, in collaboration with UDD PMI Serang District. The event took place at the Nurul Fikri Boarding School in Serang, Banten, on August 28, 2024. The initiative utilized a community partnership approach, featuring lectures, discussions, blood donation activities, and the distribution of gifts and blood supplement tablets. A total of 61 individuals participated, with 57 passing the screening process. However, four participants were unable to donate due to not meeting the required conditions. Donor data revealed that all participants were employees or students of the Nurul

Fikri Boarding School. Therefore, it is crucial to raise broader public awareness about the benefits of blood donation.

Keywords: *blood bags, blood donation, community service*

1. Pendahuluan

Donor darah adalah kegiatan sosial berupa memberikan sumbangan sekantong darah kepada orang yang membutuhkan. Darah tersebut diperlukan oleh orang-orang yang sedang mengalami penyakit dan membutuhkan transfusi darah, seperti talasemia, perdarahan akibat kecelakaan, perdarahan akibat melahirkan, dan sebagainya (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015; Raykar *et al.*, 2021; Suhadarliyah dkk., 2023).

Jumlah kebutuhan darah di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya, sesuai dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. Menurut World Health Organization (WHO), sejak tahun 2008 hingga 2018 terdapat peningkatan jumlah donor darah pada berbagai negara di dunia. Untuk Asia Tenggara tercatat peningkatan hingga 127%, tetapi ternyata hal ini masih belum mencukupi (World Health Organization, 2023). Tercatat dalam laporan tahunan UDD PMI Pusat, kebutuhan kantong darah di Indonesia pada tahun 2021 adalah 6.755.098, tetapi hanya dapat terpenuhi sebanyak 85% (Palang Merah Indonesia, 2021; Republika, 2022). Hal tersebut menjadi dasar bagi para penggiat donor darah untuk terus melakukan kegiatan bakti sosial berupa donor darah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara bersamaan oleh berbagai departemen yang ada di bawah naungan Fakultas Kedokteran Unjani dalam rangkaian acara “Megabaksos”. Departemen yang terlibat di antaranya adalah Departemen Penyakit Dalam, Penyakit Kulit, Kesehatan Anak, Obstetri dan Ginekologi, THT, Mata, Biokimia, Mikrobiologi, dan departemen lainnya.

Donor darah ini merupakan kegiatan yang diusung oleh Departemen Patologi Klinik yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan kantong darah donor PMI dengan cara mengajak dan mengarahkan massa pendonor darah dari area sekitar Kabupaten dan Kota Serang untuk melakukan donor darah dalam kegiatan Megabaksos Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Achmad Yani.

2. Metode

Pengabdian masyarakat ini menggunakan skema kemitraan masyarakat dengan sasaran masyarakat umum di sekitar Kabupaten dan Kota Serang. Panitia bekerja sama dengan UDD

PMI Kabupaten Serang dalam pelaksanaan donor darah. Selain itu, panitia juga bekerjasama dengan Nurul Fikri Boarding School yang berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024 dengan tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

a. Edukasi tentang pentingnya donor darah

Dalam tahap ini, para peserta donor mendapatkan penjelasan mengenai manfaat donor darah, baik untuk pendonor maupun untuk resipien (penerima donor). Selain itu, para peserta juga mendapatkan penjelasan mengenai syarat-syarat donor darah (Basri & Rahmita, 2023; Palang Merah Indonesia, 2023).

b. Pendaftaran dan skrining pendonor yang memenuhi syarat

Setelah mendapatkan penjelasan dari narasumber, para peserta donor melakukan pendaftaran, dan melakukan pemeriksaan skrining donor darah. Skrining tersebut diantaranya adalah pengukuran tinggi badan, berat badan, tekanan darah, dan kadar hemoglobin. Peserta yang lolos skrining adalah peserta yang memiliki usia minimal 17 tahun, berat badan minimal 45 kg, tekanan darah sistol dalam rentang 100-180 mmHg, tekanan darah *diastole* 70-100 mmHg, dan Hb antara 12,5-17,0 mg/dl (Palang Merah Indonesia, 2023).

c. Pengambilan darah oleh petugas PMI

Pada tahap ini, peserta yang lolos skrining diarahkan ke tempat pengambilan darah. Lalu, petugas PMI akan melakukan pengambilan darah sebanyak satu kantong/orang. Kantong darah diberi identitas dan disimpan dalam *cooler box*. Setelah kegiatan selesai, para petugas PMI membawa kantong darah dalam *cooler box* ke kantor PMI untuk dilakukan skrining penyakit menular dan pengolahan produk darah hingga menjadi kantong darah yang siap digunakan oleh pasien-pasien yang membutuhkan (Palang Merah Indonesia, 2019; Presiden Republik Indonesia, 2011).

d. Pemberian tablet Fe dan bingkisan sembako bagi para pendonor

Sebagai ucapan terima kasih, tim pengmas FK Unjani memberikan paket sembako kepada para pendonor.

3. Hasil dan Diskusi

Tercatat dalam laporan kegiatan, jumlah pendonor yang datang ke lokasi adalah 61 orang, tetapi tidak seluruhnya lolos dalam skrining. Hanya 57 orang yang dapat menyumbangkan darahnya, sedangkan 4 orang lainnya tidak memenuhi syarat donor darah. Dua di antaranya

karena Hb kurang dari 12 gr/dl, sedangkan dua orang lainnya karena tensi lebih dari 180 mmHg.

Sebagian besar pendonor adalah orang yang rutin mendonorkan darahnya sehingga hanya sedikit sekali yang mengalami keluhan pusing dan lemas setelah mendonorkan darahnya. Pendonor yang mengalami keluhan seperti itu dapat tertangani dengan baik oleh dokter yang bersiaga dalam kegiatan ini.

Seluruh pendonor merasa sangat senang dengan adanya kegiatan Megabaksos yang diprakarsai oleh FK Unjani. Menurut mereka, kegiatan ini sangat bermanfaat karena selain dapat berdonor darah juga dapat melakukan pemeriksaan kesehatan secara gratis, seperti pemeriksaan mata, pemeriksaan telinga, bahkan pemeriksaan kulit dan kecantikan juga tersedia.

Berdasarkan data pendaftaran, diketahui bahwa seluruh pendonor merupakan siswa, guru, dan pegawai Nurul Fikri Boarding School. Hal ini patut diapresiasi karena Nurul Fikri Boarding School memiliki pengetahuan dan kesadaran yang sangat baik mengenai donor darah. Namun, perlu dicermati juga bahwa data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai masyarakat luas yang masih belum paham mengenai manfaat donor darah.

Kegiatan donor darah di Nurul Fikri Boarding School dalam rangkaian megabaksos FK Unjani ini telah diinformasikan sebelumnya kepada aparat kecamatan dan desa setempat, dengan harapan akan banyak masyarakat setempat yang mendonorkan darahnya. Akan tetapi, ternyata yang menjadi pendonor hanya siswa, guru, dan pegawai Nurul Fikri Boarding School. Hal ini dapat menjadi evaluasi mengenai pentingnya edukasi kepada masyarakat luas mengenai pentingnya melakukan donor darah (Basri & Rahmita, 2023). Dokumentasi kegiatan diperlihatkan dalam Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Pendaftaran dan skrining donor darah



Gambar 2. Proses pengambilan darah oleh petugas PMI

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa donor darah di Nurul Fikri Boarding School Serang Banten dirasakan sangat bermanfaat. Kebermanfaatan ini tidak hanya terasa oleh masyarakat Serang, tetapi juga untuk pihak-pihak atau institusi yang terlibat sebagai ajang promosi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unjani, Nurul Fikri Boarding School Serang Banten, dan PMI Kabupaten Serang Banten yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Referensi

- Basri, R F. & Rahmita. 2023. Penyuluhan Proses Donor Darah dan Pentingnya Donor Darah sebagai Edukasi Pra-donasi pada Masyarakat Pattitanggung, Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar, *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(3), 258–262.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 36*, Jakarta.
- Mursid, F. & Yulianto, A. 2022. PMI: Indonesia Butuh 5 Juta Kantong Darah Setiap Tahun. Diakses tanggal 24 Februari 2024 dari laman <https://news.republika.co.id/berita/ridv9m396/pmi-indonesia-butuh-5-juta-kantong-darah-setiap-tahun>
- Palang Merah Indonesia. 2019. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PMI 2019-2024. *Markas Pusat Palang Merah Indonesia*, Jakarta.

- _____. 2021. Laporan Tahunan UDD Pusat Tahun 2021. *Markas Pusat Palang Merah Indonesia*, Jakarta.
- _____. 2023. Syarat Donor Darah. Diakses tanggal 25 Februari 2024 dari laman <https://pmijakartabarat.or.id/syarat-donor-darah>
- Presiden Republik Indonesia. 2011. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah. Jakarta.
- Raykar, N.P., Makin, J., Khajanchi, M., Olayo, B., Valencia, A.M., Roy, N., Ottolino, P., Zinco, A., MacLeod, J., Yazer, M., Rajgopal, J., Zeng, B., Lee, H.K., Bidanda, B., Kumar, P., Puyana, J.C., & Rudd, K. 2021. Assessing the global burden of hemorrhage: The global blood supply, deficits, and potential solutions, *SAGE Open Medicine*, 9, 1–11.
- Suhadarliyah, S., Amelia, D., & Raharjo, D. 2023. Donor Darah, Bentuk Kepedulian terhadap Mereka yang Membutuhkan, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Bhaktimas)*, 1(1), 1–8.
- World Health Organization. 2023. Blood Safety and Availability. Diakses tanggal 7 Desember 2024 dari laman <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/blood-safety-and-availability>